

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelatihan Tutor Kejar Paket B berdasarkan pendekatan pembelajaran partisipatif.

Sampel dari penelitian ini diambil 4 (empat) tutor yang telah mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh SKB Kulon Progo pada bulan Agustus tahun 1999.

Hasil penelitian terhadap tutor tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tutor yang direncanakan dan diprogramkan sesuai dengan Program Kerja SKB (seperti terlampir) betul-betul merupakan hasil identifikasi terhadap tutor, sehingga perencanaan pembelajarannya dilaksanakan bersama-sama antara tutor dan SKB serta Penilik Pendidikan Masyarakat, sehingga tutor yang mengikuti pelatihan tersebut dilibatkan secara langsung dalam perencanaan pelatihan.

2. Pelaksanaan dan evaluasi pelatihan partisipatif untuk meningkatkan kinerja.

Pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan karena direncanakan bersama-sama antara peserta, sumber belajar dan SKB Kulon Progo dengan demikian maka tanggung jawab dari pelatihan adalah juga tanggung jawab bersama

Keikutsertaan peserta dalam evaluasi mulai dari perencanaan pelaksanaan dan evaluasi adalah merupakan bahan untuk menghimpun, mengolah dan menyajikan data yang dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan. Evaluasi ini juga dilaksanakan agar dapat diketahui hasil dan pengaruh program pelatihan tutor untuk meningkatkan kinerja.

3. Pengaruh Pelatihan Partisipatif bagi peserta pelatihan yang telah mengikuti pelatihan dalam meningkatkan kinerja.

Pengaruh Pelatihan tutor Kejar Paket B setelah mengikuti pelatihan pengaruhnya betul-betul mencolok, jadi dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasilnya sangat memuaskan dari benar-benar belum tahu menjadi tahu dan diterapkan langsung di kelompok belajarnya masing-masing. Sehingga dengan demikian pengaruh pelatihan partisipatif betul-betul dapat meningkatkan kinerja.

B. Rekomendasi

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh pembelajaran partisipatif terhadap peningkatan kerja tutor pada pelatihan tutor Kejar Paket B di SKB Kulon Progo, sehingga dengan demikian penelitian ini lebih menekankan kepada pengaruh pelatihan sebagai hasil dari pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja.

Sebagai implikasi hasil penelitian ini maka rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak SKB Kulon Progo, bahwa keberhasilan pelatihan dengan menggunakan pembelajaran partisipatif perlu diteruskan, tidak hanya pelatihan tutor saja, tetapi juga pelatihan-pelatihan yang lain.
2. Bagi Pamong Belajar SKB Kulon Progo, seyogyanya pelatihan dengan pembelajaran partisipatif yang sudah baik perlu dijaga mutunya dalam pelatihan dan perlu dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga selalu ada perbaikan demi hasil pelatihan yang akan berdampak sangat baik.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi terhadap Pendidikan Luar Sekolah

Bertitik tolak dari kesimpulan dan temuan penelitian ada beberapa implikasi yang harus selalu mendapat perhatian:

- (a) Implikasi bagi sumbangan keilmuan
- (b) Kemanfaatan penelitian
- (c) Tindak lanjut hasil penelitian

a. Implikasi Bagi Sumbangan Keilmuan

Perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dari hasil penelitian tersebut yaitu tentang: langkah-langkah sistem pelatihan, pengaruh pembelajaran partisipatif suatu pelatihan, membuat model proses pencegahan kambuh.

1) Langkah-langkah Sistem Pelatihan

Penelitian ini mengungkapkan agar suatu pelatihan berhasil maka perlu diterapkan sistem pelatihan. Dalam menentukan suatu pelatihan

sebaiknya/seharusnya diadakan langkah-langkah persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Adapun langkah persiapan meliputi: analisis kebutuhan pelatihan, analisis sasaran pelatihan, analisis pekerjaan sasaran, menentukan tujuan pelatihan, menentukan materi pelatihan, penyusunan rancangan pengembangan.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan yaitu dengan mempergunakan kegiatan pemantauan, penilaian, pembinaan, pelaporan. Pada tahap evaluasi, meliputi aspek penilaian, bukti keberhasilan, analisis data dan interpretasi data. Akhirnya pada tahap tindak lanjut suatu pelatihan harus dimonitor secara terus menerus dengan cara bekerjasama dengan organisasi lain.

2) Pengaruh pembelajaran partisipatif suatu pelatihan

Suatu pelatihan sebaiknya menggunakan pembelajaran partisipatif, karena di samping pelatihan dapat dirasakan sebagai kebutuhan juga dapat meningkatkan kinerja.

3) Membuat model pencegahan kambuh.

Agar peserta pelatihan tidak menggunakan cara-cara lama sebelum pelatihan sebaiknya dibuat suatu model pencegahan kambuh.

b. Kemanfaatan Penelitian

Kemudian implikasi yang berhubungan dengan manfaat penelitian apabila dikaitkan dengan suatu pelatihan adalah: (1) kesesuaian program pelatihan partisipatif dengan karakteristik peserta pelatihan; (2) proses pembelajaran

dalam pelatihan yang dapat dipalिकासikan; (3) hasil pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja.

- 1) Kesesuaian program pelatihan partisipatif dengan karakteristik peserta pelatihan.

Peserta pelatihan tutor Kejar Paket B, semuanya adalah orang dewasa, sehingga harus diperhatikan/dipertimbangkan bagaimana orang dewasa belajar. Karena orang dewasa dalam belajar akan mereaksi terhadap mata pelajaran yang biasanya bersifat khusus praktis, baru dan melibatkan mereka baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi bahkan sampai tindak lanjut pelatihan. Sehingga harus dipertimbangkan dalam melaksanakan suatu pelatihan dengan memperhatikan pengertian dasar bahwa orang dewasa akan belajar secara efektif apabila:

- (a) Konsep diri: orang dewasa akan belajar cenderung akan menolak apabila diperlakukan seperti anak.
- (b) Pengalaman: metode belajar orang dewasa adalah menganalisis pengalaman.
- (c) Pemilihan isi bahan belajar: orang dewasa belajar memutuskan kebutuhan belajar apa yang akan dipelajari.
- (d) Perspektif waktu dan orientasi belajar: pelajar pada orang dewasa adalah proses penemuan dan pemecahan masalah.

- 2) Proses pembelajaran dalam pelatihan yang dapat diaplikasikan.

Proses pembelajaran dalam pelatihan tutor seharusnya diaplikasikan dalam kelompok belajar yang ampunya oleh masing-masing tutor yang mengikuti pelatihan.

- 3) Hasil pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja.

Hasil pelatihan sebaiknya diperhatikan, yaitu tentang pelatihan yang menggunakan pendekatan apa yang kira-kira dapat meningkatkan kinerja.

c. Tindak lanjut hasil penelitian

Tindak lanjut hasil penelitian, karena SKB Kulon Progo menurut peneliti dianggap telah berhasil dalam melaksanakan pelatihan dengan menggunakan pembelajaran partisipatif, maka harus selalu diterapkan model proses pencegahan kambuh.



